Potensi

Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dan Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) Sebagai Pakan Aditif Fungsional Bagi Ternak Ruminansia

Pemanfaatan limbah pertanian telah banyak dicobakan sebagai bahan pakan, ketersediaan pakan di daerah tropis secara umum sangat bergantung pada musim, kualitas yang rendah dan kontinuitas nya yang tidak stabil karena pada musim kemarau terjadi kekurangan pakan dan sebaliknya pada musim penghujan akan melimpah, salah satu cara mengatasi masalah ketersediaan pakan adalah dengan menggunakan bahan pakan alternatif yang berasal dari hijauan yakni daun kelor (*Moringa oleifera*) dan daun nangka (*Artocarpus heterophyllus*) merupakan salah satu bahan pakan potensial bagi ruminansia karena memiliki sumber karbohidrat dan protein yng cukup tinggi yang dipercaya dengan penambahan Tanin dari daun kelor dan daun nangka mempunyai efek positif dari Tanin yakni meningkatkan efisiensi penggunaan protein ransum, pertumbuhan ternak yang lebih cepat, dan kemampuan dalam menekan emisi gas toksik terhadap lingkungan dan meningkatkan sintesis protein mikroba dalam produktivitas ternak ruminansia.

Potensi Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dan Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) Sebagai Pakan Aditif Fungsional Bagi Ternak Ruminansia

Angelia Utari Harahap, S.Pt, M.P | Prof. Dr. Ir. Lili Warly, M.Agr

Potensi Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dan Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) Sebagai Pakan Aditif Fungsional Bagi Ternak Ruminansia

Hibah Penelitian Disertasi Doktor-
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM),
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

BUKU AJAR
POTENSI DAUN KELOR (*MORINGA OLEIFERA*)
DAN DAUN NANGKA (*ARTOCARPUS*
***HETEROPHYLLUS*) SEBAGAI PAKAN ADITIF**
FUNGSIONAL BAGI TERNAK RUMINANSIA

Angelia Utari Harahap, S.Pt, M.P
Prof. Dr. Ir. Lili Warly, M.Agr

pena persada
PENERBIT CV. PENA PERSADA

BUKU AJAR
POTENSI DAUN KELOR (*MORINGA OLEIFERA*)
DAN DAUN NANGKA (*ARTOCARPUS*
***HETEROPHYLLUS*) SEBAGAI PAKAN ADITIF**
FUNGSIONAL BAGI TERNAK RUMINANSIA

Penulis:

Angelia Utari Harahap, S.Pt, M.P
Prof. Dr. Ir. Lili Warly, M.Agr

ISBN : 978-623-6688-74-8

Design Cover :

Retnani Nur Brilliant

Layout :

Nisa Falahia

Penerbit CV. Pena Persada

Redaksi :

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
Jawa Tengah

Email : penerbit.penapersada@gmail.com

Website : penapersada.com Phone : (0281) 7771388

Anggota IKAPI

All right reserved

Cetakan pertama : 2020

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin
penerbit

*Hibah Penelitian Disertasi Doktor,
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM),
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tim penyusun buku ajar ucapkan atas limpahan rahmat dan kemampuan yang dimiliki dalam menuntaskan isi dari buku yang bertemakan '**Potensi Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dan Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) sebagai Pakan Aditif Fungsional Bagi Ternak Ruminansia**'. Buku ini merupakan saduran dari berbagai kajian literatur baku ilmiah dan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai luaran tambahan dalam Hibah Penelitian Disertasi Doktor (PDD). Selain itu, buku ini merupakan luaran yang akan menginformasikan terkait potensi daun kelor dan daun nangka sebagai sumber pakan aditif fungsional bagi ternak ruminansia. Buku ini diharapkan dapat memfasilitasi para akademisi dalam memenuhi referensi terkait kajian ilmiah yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Buku ajar ini mengandung pembahasan terkait eksplorasi komoditi lokal yang unggul dan potensial dalam meningkatkan nilai gizi pangan olahan.

Daun kelor sangat terkenal dikonsumsi sebagai sayuran dan dapat berfungsi meningkatkan jumlah ASI (air susu ibu) pada ibu menyusui sehingga mendapat julukan Mother's Best Friend. Kelor disebut Miracle Tree dan Mother's Best Friend karena kelor memiliki sifat fungsional bagi kesehatan serta mengatasi kekurangan nutrisi. Kelor berpotensi sebagai bahan baku dalam industri kosmetik, obat-obatan dan perbaikan lingkungan yang terkait dengan cemaran dan kualitas air bersih, selain itu kelor merupakan tanaman legum yang memiliki kandungan tanin dan saponin dan salah satu tumbuhan yang dapat dimanfaatkan baik sebagai bahan makanan maupun obat-obatan adalah tanaman kelor (*Moringa oleifera* L.), Ketersediaan daun kelor yang cukup melimpah dan tersedia sepanjang tahun merupakan salah satu pertimbangan untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan campuran dalam pakan yang relatif murah. Daun kelor (*Moringa oleifera*) merupakan salah satu bahan pakan potensial bagi ruminansia karena memiliki sumber karbohidrat dan protein yang cukup tinggi. Selain daun kelor ada tanaman

angka yang banyak dimanfaatkan salah satunya adalah daun angka.

Tanaman angka merupakan tanaman yang tergolong ke dalam jenis buah tahunan. Tanaman angka berasal dari India dan menyebarkan luas ke berbagai daerah tropis terutama Indonesia. Daun angka layak dijadikan hijauan alternatif dalam menghadapi musim kemarau karena sifat dari pohon angka yang mudah tumbuh, meskipun kurang tahan terhadap kekeringan tetapi karena sifatnya sebagai tanaman kayu yang hidup menahun maka akarnya akan jauh masuk ke dalam tanah sehingga masih dapat mendapatkan suplai air asal kekeringan atau kemarau tidak terlalu panjang. Daun angka adalah sumber tanin yang potensial digunakan sebagai proteksi protein. Hal tersebut karena pohon angka tumbuh subur di daerah tropis dan cukup familiar bagi para petani khususnya peternak.

Belakangan ini, banyak masyarakat semakin menyadari potensi daun kelor dan daun angka sumber pendapatan. Banyaknya nutrisi yang terkandung dalam daun kelor dan daun angka merupakan peningkatan penanggulangan krisis pangan, kesehatan, terutama dalam pemanasan global dunia. Buku ajar ini dibuat guna mendukung proses pembelajaran untuk semua rumpun ilmu yang terkait dalam penggunaannya. Umumnya, buku ini dirasa akan berkontribusi pada kelompok ilmu terapan dan khususnya pada bidang yang melakukan proses pengolahan pangan. Prioritas isi dalam buku ini yakni mengupas potensi tanaman lokal yang unggul sebagai sumber tanin, antioksidan, antimikroba dan antikanker. Selain itu, beberapa hasil penelitian yang terkait dengan tanaman kelor dan angka juga dilampirkan sebagai acuan dalam menguatkan hasil kajian ilmiah yang telah dilakukan. Kiranya, buku ajar ini dapat memberi manfaat dan kontribusi bagi pembaca dalam kemajuan ilmu dibidang teknologi pengolahan pangan khususnya produk hasil ikutan ternak yang berbasis sumber lokal. Akhir kata, tim penyusun buku ini mengucapkan terimakasih dan salam edukasi.

Padangsidempuan, September 2020

Angelia Utari Harahap

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kelor	1
B. Nangka	2
C. Peluang Tanaman Kelor dan Nangka di Masa Mendatang	2
BAB II MORFOLOGI TANAMAN KELOR DAN NANGKA..	6
A. Ragam Jenis Nangka	6
B. Morfologi dan Taksonomi Tanaman Kelor dan Nangka	13
C. Budidaya tanaman kelor dan nangka	22
D. Potensi tanaman Kelor dan Nangka Potensial untuk Pangan	28
BAB III POTENSI DAUN KELOR DAN DAUN NANGKA SEBAGAI SUMBER TANIN DALAM EFISIENSI PROTEIN MIKROBA DAN MENEKAN PRODUKSI GAS METAN	31
A. Fitokimia.....	31
B. Potensi Daun Kelor dan Daun Nangka Sebagai Sumber Tanin	32
C. Peranan Tanin Dalam Efisiensi Protein Mikroba	33
D. Peranan Tanin Dalam Menekan Produksi Gas Metan	37
BAB IV PENERAPAN LANJUTAN & BERBAGAI APLIKASI DAUN KELOR DAN DAUN NANGKA	45
A. Aplikasi di Bidang Industri Pangan.....	45
B. Aplikasi di Bidang Farmasi	63
DAFTAR PUSTAKA	73
INDEX	82
PESAN DAN KESAN	83
BIBLIOGRAFI	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nangka kunir	6
Gambar 2. Nangka dulang	7
Gambar 3. Nangka merah	7
Gambar 4. Nangka kandel	8
Gambar 5. Nangka cempedak	9
Gambar 6. Nangka nangkadak	9
Gambar 7. Nangka celeng	10
Gambar 8. Nangka sri bajong	11
Gambar 9. Nangka mini	12
Gambar 10. Nangka madu	12
Gambar 11. Daun kelor	15
Gambar 12. Daun nangka	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Gizi Tanaman Kelor (<i>Moringa oleifera</i> per 100 g)	16
Tabel 2. Kandungan nutrisi daun kelor dan daun nangka	28
Tabel 3. Kandungan Gizi Tanaman Nangka (<i>Artocarpus</i> <i>heterophyllus</i>)	29
Tabel 4. Metode Pengurangan Emisi Gas Metan Enterik Ruminansia	38
Tabel 5. Perkembangan Penelitian Daun Nangka dan Daun Kelor Sebagai Penurun Gas Metan	41

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Tanaman Kelor

Tanaman kelor diartikan miracle tree alias pohon ajaib. Pohon kelor seluruh bagiannya bisa dimakan, mulai dari akar sampai kulit kayunya, tumbuh dengan cepat dan tahan kekeringan, dengan benih yang dapat menjernihkan air dan sumber berharga di berbagai tempat. Tanaman bernama latin *Moringa oleifera* ini tergolong tanaman tahunan yang biasanya tumbuh liar. Tumbuhan ini diduga asli dari kawasan barat pegunungan Himalaya dan India, kemudian menyebar hingga ke Benua Afrika dan AsiaBarat. Di Jawa, kelor biasa tumbuh sampai pada ketinggian 300 m di atas permukaan laut. Tanaman ini sanggup tumbuh di kawasan tropik yang lembab serta di daerah panas, bahkan tanah kering karena tidak rakus “makan” pupuk (unsur hara).

Kelor cocok sebagai tanaman pioner untuk penghijauan dan pemulihan tanah gersang. Di lahan kebun, tanaman kelor digunakan sebagai pagar hidup. Hampir setiap bagian dari tanaman kelor dapat dimanfaatkan, termasuk akarnya. Kelor dapat dijadikan bahan kertas, bahan kosmetik, bahan minyak pelumas, obat tradisional, dan sebagai sumber pangan. Bunga kelor pun dapat dimasak, selain menyediakan nektar bagi lebah madu. Di masyarakat daun, bunga, dan buah kelor muda biasanya dimasak sayur bening. Di India buah kelir dimasak kari dan diawetkan dalam kaleng untuk dijual di pasaran. Daun kelor memiliki kadar vitamin A dan C yang cukup tinggi. Selain itu daun kelor dikenal kaya Ca dan Fe, serta sumber fosfor yang baik. Buah mudanya berkadar air tinggi dan kandungan proteinnya tinggi. Meskipun daun kelor mengandung zat besi tingkat tinggi, bioavailabilitas (jumlah yang memasuki sirkulasi tubuh) sangat rendah. Sebenarnya kandungan asam pitatnya kemungkinan sangat menghambat

penyerapan zat besi yang ada pada komponen makanan lainnya. Selain itu daun kelor memiliki kualitas anti-inflamasi yang lebih manjur daripada madu dan kunyit.

B. Tanaman Nangka

Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) adalah tanaman yang berasal dari hutan hujan tropis di Ghats Barat, India, dan merupakan salah satu sumber pangan karbohidrat yang penting di dunia. Anggota familinya termasuk cempedak, timbul, sukun, peusar dan marang. Daun nangka, secara botani, merupakan daun yang sangat efisien dalam melakukan proses fotosintesis (proses pembuatan makanan). Zat karbondioksida di udara dapat diserap dan diubah menjadi oksigen dan zat gula secara cepat. Selain itu, yang unik dari buah ini adalah buah yang tumbuh pada bagian batang pokok (yang disebut cauliflorous). Kedua hal tersebut yang menyebabkan pohon nangka mampu berbuah tanpa mengenal musim dan menghasilkan salah satu buah terberat di dunia dengan maksimal berat buah mencapai 45kg. Pada percobaan ekstraksi beberapa bagian tanaman nangka, seperti batang, kulit akar, kulit batang, daun, buah dan biji, menggunakan petrol, dichloromethane, ethyl acetate dan butanol.

C. Peluang Tanaman Kelor dan Buah Nangka di Masa Mendatang

Peluang usaha budidaya daun kelor memang bisa dibilang sangat menjanjikan. Potensi bisnis budidaya daun kelor memang sangat bagus dimana daun ini banyak dicari. Peminat daun kelor ini memang datang dari berbagai industri mulai dari obat dan lainnya yang menggunakan bahan ini. Tak heran jika budidaya daun kelor ini sangat menjanjikan di waktu ini. Memang potensi bisnis budidaya daun kelor sangat menjanjikan, cara pembudidayaan daun kelor memang bisa dikatakan sangat mudah. Pengembangbiakan daun kelor bisa menggunakan biji ataupun dengan cara stek. Daya tahan budidaya daun kelor ini memang terbilang bagus sehingga

penanamannya sangat mudah. Memulai bisnis budidaya daun kelor memiliki bisnis pertanian daun bernilai tinggi memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya daun kelor yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya daun kelor ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil.

Bisnis budidaya daun kelor dapat dimulai di lahan kecil atau pekarangan rumah. Salah satu contoh pada pengembangan kelor di NTT merupakan komitmen pemerintahan setempat yang akan menjadikan kelor menjadi pohon masa depan Pemerintahan provinsi nusa tengara timur menargetkan pengembangan kawasan tanaman kelor seluas 135 hektare pada tahun 2019. Pohon kelor selama ini ditanam di antara barisan tanaman pagar. Produksi kelor di Desa Kufeu sudah berjalan bagus dan hasilnya diolah menjadi aneka produk seperti tepung, sabun, dan pelembab tubuh. Salah satu daerah penghasil kelor yang sedang didorong pemerintah provinsi NTT untuk tujuan ekspor berada di Desa Kufeu, Kecamatan Io Kufeu, Kabupaten Malaka yang diproduksi melalui Badan Usah Milik Desa (BUMDes) setempat.

Buah nangka merupakan salah satu jenis buah yang banyak disukai orang. Buahnya yang memiliki warna kuning, segar dan berasa manis membuat nangka banyak diminati orang. Rasa dan juga aroma khas dari nangka seringkali mengundang nafsu banyak orang. Nangka seringkali ditemukan di berbagai wilayah seperti Indonesia, Bangladesh dan juga Sri Lanka. Di Inodesia sendiri nangka banyak tumbuh subur diberbagai daerah. Buah nangka dikenal kaya akan kandungan manfaat yang baik bagi kesehatan. Berbagai nutrisi terkandung di nangka seperti vitamin C, vitamin A, kalsium, riboflavin, thiamin, seng , zat besi dan niasin.

Buah nangka juga dipercaya memiliki serat yang sangat rendah kalori sehingga sangat dianjurkan dikonsumsi bagi penderita penyakit jantung. Buah nangka juga memiliki manfaat lainnya diantaranya menurunkan tekanan darah,

mencegah anemia, meningkatkan sirkulasi darah, membantu untuk mengontrol asma, melindungi tiroid sehat, menjaga kesehatan tulang, memperkuat sistem kekebalan tubuh, melindungi dari infeksi bakteri dan virus, mencegah kanker, meningkatkan energy, menyembuhkan borok dan gangguan pencernaan, serta memelihara kesehatan mata dan kelembutan kulit. Dengan manfaat yang lebih terdapat di buah nangka membuatnya seringkali diolah menjadi berbagai jenis makanan. Nangka sering kali dimanfaatkan untuk sayuran, kolak, manisan, dodol, keripik buah dan lainnnnya. Memilih terjun langsung dengan usaha keripik nangka memang menjadi suatu pilihan yang bagus sebagai peluang usaha menguntungkan. Rasa olahan keripik nangka yang manis dan gurih menjadikan produks ini laris manis dicari di pasaran. Peluang usaha keripik nangka juga sangat terbuka lebar untuk siapa saja yang mencari pilihan bisnis yang hendak dijalankan. Peluang usaha keripik nangka patut diambil sebagai pelunag usaha yang menguntungkan. Usaha keripik nangka memang mendatangkan prospek yang baik untuk dijalankan sebagai pilihan usaha menjanjikan untuk kedepannya.

Terjun dalam menjalankan usaha keripik nangka memang dibutuhkan modal supaya usaha bisa berjalan lebih maksimal. Usaha keripik nangka ini memang menjadi suatu usaha yang membutuhkan modal terutama digunakan dalam membel mesin-mesin yang kan digunakan. Usaha keripik nangka memang membutuhkan modal besar namun keuntungan yang didapatkan juga sangat menguntungkan. Pangsa pasar dari usaha keripik nangka memang begitu bagus dan lebih mudah diterima oleh masyarakat luas. Selain itu pemerolehan bahan baku yang diperlukan dalam mengolah keripik nangka dapat didapatkan dengan mudah juga harganya sangat murah.

Selain usaha kripik nangka yang menjanjikan, ada usaha kuliner lainnya yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat seperti sayur lodeh, sayur nangka gulai yang merupakan jenis sayuran dengan banyak peminatnya. Dari anak-anak hingga

orang tua menyukai nangka sayur sebagai salah satu menu favorit. Jika kita membeli makanan di warung atau warteg, memang sayur lodeh nangka mudah tidak pernah di lewatkan begitu aja. Nangka sayur memang sangat banyak peminatnya sehingga tak heran banyak orang membudiyakan tanaman nangka. Harga jual nangka sayur di pasaran memang bisa dibilang sangat menjanjikan. Yangmana nangka sayur ini menjadi salah satu jenis sayuran yang paling banyak di cari. Hal inipun membuat peluang usaha budidaya nangka sayur semakin menguntungkan. Prospek dari bisnis budidaya nangka sayur memang bisa dibilang bagus.

BAB II

MORFOLOGI TANAMAN

KELOR DAN NANGKA

A. Ragam Jenis Nangka

1. Nangka kunir

Jenis nangka kunir termasuk salah satu nangka unggulan. Tampilannya mudah dikenali dari bentuk buah nangka yang bulat; tidak lonjong memanjang seperti buah nangka kebanyakan. Selain itu, duri pada bagian kulit cenderung jarang-jarang atau berjarak dan tidak terlalu tajam. Jika sudah matang, nangka kunir berwarna kuning agak keemasan. Sementara buahnya berwarna kuning cerah dengan rasa yang manis. Aromanya pun kuat tetapi buahnya cenderung kering atau tidak terlalu banyak mengandung air. Satu lagi, biji (beton) buah nangka kunir lebih kecil dibandingkan nangka lain.

Gambar 1. Nangka Kunir

2. Nangka Dulang

Berdasarkan karakteristik, nangka dulang termasuk varian nangka salak. Sebab tekstur daging buah lebih renyah juga tebal. Rasa manisnya pas dan tidak terlalu mengandung banyak air. Ia pun merupakan salah satu jenis nangka unggulan yang banyak dibudidayakan. Buah nangka dulang memiliki ukuran yang besar. Daging

buahnya berwarna kuning cerah sangat menggiurkan. Dari sifat-sifatnya, daging buah nangka dulang cocok untuk dikonsumsi langsung maupun diolah menjadi berbagai kudapan seperti keripik nangka.

Gambar 2. Buah Nangka Dulang

3. Nangka Merah

Selama ini, nangka yang banyak dikonsumsi memiliki warna daging buah yang kuning cerah. Tetapi jangan tutup mata karena ternyata ada varian nangka yang memiliki daging buah berwarna merah. Namanya nangka merah. Dilihat dari luar, tidak ada perbedaan mencolok antara nangka merah dan nangka jenis lain. Akan tetapi, begitu Anda membelahnya, perbedaan tersebut akan jelas terlihat. Meski cenderung aneh, daging buah nangka merah lembut, manis dan harum. Pohon nangka merah dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah hingga tinggi, suhu panas atau dingin. Menurut informasi, nangka merah berasal dari daerah Kalimantan Timur.

Gambar 3. Buah Nangka Merah

4. Nangka Kandel

Jenis nangka kandel memiliki karakteristik sesuai namanya, yakni kandel atau tebal dalam bahasa Indonesia. Sebab, daging buah nangka kandel memang tebal. Ketebalannya berada antara 0,60-0,75 cm. Ketebalan tersebut jauh melebihi ketebalan daging nangka jenis lain. Daging buah nangka kandel tampak menggiurkan. Rasa yang manis membuat nangka ini enak dimakan langsung atau dijadikan berbagai kudapan lezat. Ia juga bisa dicampur ke berbagai adonan kue untuk menambah aroma dan tekstur.

Gambar 4. Buah Nangka Kandel

5. Nangka Cempedak

Nangka cempedak berbentuk lonjong namun biasanya tidak terlalu panjang dan besar. Dilihat dari karakteristiknya, nangka cempedak masuk dalam kategori nangka bubur. Pasalnya, ia bertekstur lembek hampir menyerupai durian dengan aroma yang tajam. Cempedak sendiri biasanya diolah menjadi berbagai makanan ringan. Cara yang paling gampang adalah menggorengnya menggunakan tepung.

Gambar 5 . Buah Nangka Cempedak

6. Nangka Nangkadak

Nangka nangkadak merupakan varietas baru yang berbuah akibat perkawinan silang antara cempedak jantan dan nangka betina. Pohon nangkadak memiliki produktivitas lebih tinggi jika dibandingkan dengan nangka biasa. Masa berbuah atau panen nangkadak hanya sekitar dua tahun dari masa penanaman. Sementara nangka biasa membutuhkan waktu hingga enam tahun untuk berbuah. Sayang, varian nangka ini masih belum terlalu familiar. Nangkadak memiliki kulit yang lembek, sehingga mengupasnya pun lebih mudah. Warna buahnya kuning cerah dan rasanya manis. Yang terbaru, muncul varian nangkadak orange yang lebih unggul dari nangkadak sebelumnya.

Gambar 6. Buah Nangka Nangkadak

7. Nangka Celeng

Nangka pada umumnya berbuah di atas pohon. Tetapi tidak dengan jenis nangka yang satu ini. namanya nangka celeng. Karena nangka jenis ini justru tumbuh di bagian bawah pohon; menyentuh tanah. Nangka celeng berasal dari Tegal akan tetapi banyak tumbuh di Pulau Mandalika yang terletak di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Menariknya, pohon nangka celeng tidak berbuah sepanjang tahun, melainkan setiap 8-9 bulan sekali. Daging buahnya cukup tebal dengan rasa yang manis. Warna daging buahnya kuning cerah dan beraroma khas nangka yang wangi. Keunggulan lain yang dimiliki nangka celeng adalah tahan berada di ruangan terbuka (setelah dikupas) selama empat hari tanpa perlu dimasukkan ke lemari pendingin. Selain di Pulau Mandalika, nangka celeng juga banyak tumbuh di daerah Banyuwangi dan Banjar Baru, Kalimantan Selatan. Masyarakat di daerah sana menyebutnya dengan nama nangka bilulang.

Gambar 7. Nangka Celeng

8. Nangka Sri Bajong

Jika ada rajanya nangka, ia adalah nangka sri bajong. Jenis nangka yang satu ini merupakan hasil riset yang dikembangkan di Thailand. Sebagai negara tropis dengan angka konsumsi nangka tinggi, Thailand melakukan riset

untuk mendapat varietas nangka terbaik. Kini, nangka terbaik tersebut sudah ada di Indonesia. Buah nangka sri bajong benar-benar unggul. Ukuran buahnya besar, daging buahnya tebal nyaris tanpa biji.

Gambar 8. Nangka Sri Bajong

9. Nangka Mini

Jenis nangka selanjutnya yang tidak kalah unik adalah nangka mini. Dilihat dari tampilan dan bentuknya, nangka yang satu ini tidak terlalu menggiurkan. Ukurannya kecil dan tampak seperti tidak akan menghasilkan buah yang baik. Sebelum menilai buruk terlalu jauh, ketahuilah beberapa keunggulannya terlebih dahulu. Nangka mini merupakan varietas nangka jenis baru. Keunggulan utamanya jelas ada pada ukurannya yang kecil sehingga tidak membutuhkan tanah luas untuk tumbuh dan berbuah. Nangka mini juga terhitung cepat berbuah, yaitu hanya membutuhkan waktu sekitar 9 bulan dari masa penanaman. Dalam satu kali berbuah, nangka mini bisa menghasilkan sekitar 40 buah/pohon. Rasa daging buahnya tidak kalah manis dibandingkan dengan nangka berukuran besar. Selain itu, perawatannya juga mudah.